

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



UBBG

**PEMETAAN KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR SEBAGAI DASAR PENGUATAN
LAYANAN PEMBELAJARAN YANG SESUAI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK**

Tim Pengusul:

Ketua : Nurul Izhan Pepridel Yulanda, S.Pd., Gr., M.Pd
Anggota : 1. Putri Fakhрина Sari, M.Pd
2. Nurul Zikri Filina, M.Pd.
3. Dikia Maula
4. Fitra Rizkika
5. Zahratur Rahmah
6. Wulan Sundari
7. Meizinatон Rahmi
8. Alisa

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2026**

RINGKASAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pemetaan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar sebagai dasar penguatan layanan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Data utama berasal dari observasi, wawancara guru, catatan lapangan, dan dokumentasi pada SD Negeri 16 Banda Aceh.

Pemetaan mencakup lima aspek, yaitu fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral. Temuan menunjukkan bahwa peserta didik memperlihatkan kemampuan yang berkembang dalam aktivitas belajar dan interaksi sehari-hari, namun masih terdapat kebutuhan penguatan pada motorik halus, penalaran dan pemecahan masalah, keberanian berkomunikasi, pengelolaan emosi, serta konsistensi pembiasaan perilaku positif.

Hasil pemetaan kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori perkembangan Piaget, Erikson, dan Vygotsky untuk merumuskan rekomendasi pembelajaran. Kegiatan berkontribusi pada SDG 4 melalui penyediaan informasi kontekstual yang dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam menyesuaikan layanan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.

IDENTITAS KEGIATAN

Judul	Pemetaan Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar sebagai Dasar Penguatan Layanan Pembelajaran yang Sesuai dengan Perkembangan Anak
Lokasi data utama	SD Negeri 16 Banda Aceh
Kelas	III A
Jumlah peserta didik	25 siswa
Tanggal data utama	15 Juni 2026
Bidang	Pengabdian kepada Masyarakat
SDGs	SDG 4 – Pendidikan Berkualitas
Ketua	Nurul Izhan Pepridel Yulanda, S.Pd., Gr., M.Pd.
Anggota dosen	Putri Fakhрина Sari, M.Pd.; Nurul Zikri Filina, M.Pd.



**UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA**

Jl. Tanggul Krueang Lamnyong No.34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia | bbg.ac.id | info@bbg.ac.id | +62 823-2121-1883



SURAT TUGAS

No. 87/131013/RKT.LPPM/ST.1/VI/2026

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Prodi	Peran
1.	Nurul Izhan Pepridel Yulanda, S.Pd., Gr., M.Pd.	5552778679230162	Dosen	Ketua
2.	Putri Fakhrina Sari, M.Pd.	5945772673230342	Dosen	Anggota
3.	Nurul Zikri Filina, M.Pd.	4361778679230073	Dosen	Anggota
4.	Dikia Maula	25108087	Mahasiswa	Anggota
5.	Fitra Rizkika	25108053	Mahasiswa	Anggota
6.	Zahratur Rahmah	25108093	Mahasiswa	Anggota
7.	Wulan Sundari	25108105	Mahasiswa	Anggota
8.	Meizinatun Rahmi	25108117	Mahasiswa	Anggota
9.	Alisa	25108111	Mahasiswa	Anggota

Untuk Melaksanakan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang **Pengabdian kepada Masyarakat** rincian kegiatan :

Judul Kegiatan : Pemetaan Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar sebagai Dasar Penguatan Layanan Pembelajaran yang Sesuai dengan Perkembangan Anak

Lokasi Pelaksanaan : SD Negeri 16 Banda Aceh

Waktu Pelaksanaan : 15 Juni 2026

Keterkaitan dengan SDGs : Kegiatan ini mendukung SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui pemetaan karakteristik perkembangan peserta didik yang menjadi dasar penyesuaian layanan pembelajaran agar lebih responsif terhadap kebutuhan dan tahap perkembangan anak. Selain itu, kegiatan ini mendukung SDGs 10 (Berkurangnya Kesenjangan) melalui perhatian terhadap perbedaan individual peserta didik, sehingga mendorong pemerataan kesempatan belajar dan membantu mengurangi kesenjangan capaian antarpeserta didik dalam satu kelas.

Nama Mitra : SD Negeri 16 Banda Aceh

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 19 Juni 2026
Rektor UBBG,

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

Lampiran Surat Tugas
No. 87/131013/RKT.LPPM/ST.1/VI/2026

Deskripsi Kegiatan

Judul Kegiatan : Pemetaan Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar sebagai Dasar Penguatan Layanan Pembelajaran yang Sesuai dengan Perkembangan Anak

Ketua Pelaksana : Nurul Izhan Pepridel Yulanda, S.Pd., Gr., M.Pd.

Anggota Dosen : 2 orang

Anggota Mahasiswa : 6 orang

Luaran yang direncanakan : Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

Integrasi Matakuliah : Perkembangan Peserta Didik

Mitra Kegiatan : SD Negeri 16 Banda Aceh

Bentuk Mitra : -

Dasar Kerja Sama : -

Nomor Dokumen Kerja Sama : -

Bentuk Implementasi Kerja Sama : Bentuk implementasi dilaksanakan melalui kegiatan pemetaan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar. Kegiatan meliputi persiapan instrumen serta pelaksanaan observasi pembelajaran, wawancara guru kelas, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan dihubungkan dengan teori perkembangan anak untuk mengidentifikasi karakteristik yang tampak, kebutuhan penguatan, serta implikasinya bagi layanan pembelajaran. Hasil pemetaan digunakan sebagai bahan rekomendasi bagi sekolah dalam menyesuaikan layanan pembelajaran dengan tahap perkembangan peserta didik.

Keterkaitan dengan SDGs

No.	Tujuan SDGs	Bentuk Kontribusi
1.	SDGs Tujuan 4 (Pendidikan Berkualitas)	Kegiatan ini mendukung SDGs Tujuan 4 melalui pemetaan karakteristik perkembangan peserta didik yang menjadi dasar penyesuaian layanan pembelajaran agar lebih responsif terhadap kebutuhan dan tahap perkembangan anak. Informasi yang dihasilkan dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih bermutu dan berpihak pada peserta didik.
2.	SDGs Tujuan 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	Kegiatan ini mendukung SDGs Tujuan 10 melalui perhatian terhadap perbedaan individual peserta didik, sehingga layanan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak. Pendekatan ini mendorong pemerataan kesempatan belajar dan membantu mengurangi kesenjangan capaian antarpeserta didik dalam satu kelas.

Agenda/Rundown Rincian Pelaksanaan Kegiatan

NO	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1.	Kegiatan Pemetaan Karakteristik Perkembangan Peserta Didik: 1. Observasi kondisi sekolah dan lingkungan belajar. 2. Observasi lima aspek perkembangan peserta didik (fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral) selama kegiatan pagi, pembelajaran di kelas, dan aktivitas istirahat. 3. Wawancara dengan guru kelas untuk memperdalam dan memperkuat temuan observasi. 4. Pencatatan lapangan dan dokumentasi kegiatan. 5. Penyusunan hasil pemetaan sebagai dasar identifikasi kebutuhan dan rekomendasi penguatan layanan pembelajaran.	Senin, 15 Juni 2026	Pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB	1. Nurul Izhan - Pepridel Yulanda, S.Pd., Gr., M.Pd. 2. Putri Fakhrina Sari, M.Pd. 3. Nurul Zikri Filina, M.Pd. 4. Dikia Maula 5. Fitra Rizkika 6. Zahratul Rahmah 7. Wulan Sundari 8. Meizinatun Rahmi 9. Alisa


 Banda Aceh, 19 Juni 2026
 Rektor UBBG,

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
 NIDN. 0117126801

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	Pemetaan Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar sebagai Dasar Penguatan Layanan Pembelajaran yang Sesuai dengan Perkembangan Anak
2. Ketua: a) Nama Lengkap dan Gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	Nurul Izhan Pepridel Yulanda, S.Pd., Gr., M.Pd. 5552778679230162 Universitas Bina Bangsa Getsempena Pendidikan Guru Sekolah Dasar
3. Nama Anggota Pengabdian:	Dosen: Putri Fakhрина Sari, M.Pd. (5945772673230342) Nurul Zikri Filina, M.Pd. (4361778679230073) Mahasiswa: Dikia Maula (25108087) Fitra Rizkika (25108053) Zahratur Rahmah (25108093) Wulan Sundari (25108105) Meizinatun Rahmi (25108117) Alisa (25108111)
4. Waktu Pelaksanaan	15 Juni 2026)
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	Rp. - Rp. - Rp. - Rp. 25.500.000,
Jumlah	Rp. 25.500.000'-

Mengetahui
Ketua LPPM



Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd.I., M. A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 29 Juli 2026
~~Ketua Tim Pengusul~~



Nurul Izhan Pepridel Yulanda, S.Pd., Gr., M.Pd.
NIDN 5552778679230162

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN.0117126801

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Bina Bangsa Getsempena dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pemetaan Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar sebagai Dasar Penguatan Layanan Pembelajaran yang Sesuai dengan Perkembangan Anak" dengan baik dan lancar.

Kegiatan pengabdian ini merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, yang berfokus pada pemetaan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar. Melalui observasi, wawancara guru, catatan lapangan, dan dokumentasi, kegiatan ini memetakan lima aspek perkembangan peserta didik, yaitu fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral. Hasil pemetaan kemudian dianalisis dan dihubungkan dengan teori perkembangan anak untuk menghasilkan identifikasi kebutuhan serta rekomendasi penguatan layanan pembelajaran yang lebih sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SD Negeri 16 Banda Aceh, para guru, serta seluruh siswa kelas III A yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif selama kegiatan pengabdian berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

Tim pengabdian berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi sekolah dalam memahami karakteristik perkembangan peserta didik serta menjadi bahan pertimbangan dalam menyesuaikan layanan pembelajaran dengan kebutuhan anak. Semoga laporan ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

Banda Aceh, 8 Juni 2026

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	...
RINGKASAN KEGIATAN.....	2
IDENTITAS KEGIATAN	3
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI	8
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Tujuan.....	10
C. Sasaran.....	11
D. Tahapan	11
BAB II METODE DAN PELAKSANAAN	12
A. Pendekatan Kegiatan	12
B. Teknik Pengumpulan Data	12
C. Analisis Data.....	13
D. Pelaksanaan	13
E. Konteks Sekolah	13
BAB III HASIL PEMETAAN DAN ANALISIS	14
A. Hasil Pemetaan Lima Aspek Perkembangan.....	14
B. Interpretasi Perkembangan	15
C. Hasil Wawancara Guru.....	15
D. Dokumentasi Kegiatan	16
BAB IV KONTRIBUSI DAN REKOMENDASI.....	18
A. Identifikasi Kebutuhan	18
B. Rekomendasi	18
C. Kontribusi terhadap Sekolah dan Perguruan Tinggi.....	18
D. Keterkaitan SDG 4	18
E. Luaran	19
BAB V PENUTUP	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah dasar merupakan fondasi bagi perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter anak sekaligus tahap yang menentukan kesiapan belajar pada jenjang berikutnya. Kebutuhan akan layanan pembelajaran yang berpihak pada perkembangan anak kini semakin relevan seiring diberlakukannya Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum nasional melalui Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024. Ketentuan tersebut menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum pada PAUD, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah, dengan penekanan pada materi esensial, pembelajaran berdiferensiasi, dan pengembangan karakter serta pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*). Arah kebijakan ini menuntut guru untuk tidak lagi memperlakukan kelas sebagai kelompok yang seragam, melainkan menyesuaikan layanan dengan kebutuhan dan perbedaan individual peserta didik. Konsekuensinya, pemahaman yang akurat terhadap karakteristik perkembangan anak menjadi prasyarat penting sebelum guru merancang pembelajaran yang responsif

Pada usia sekolah dasar, peserta didik mengalami perkembangan yang saling terkait pada lima aspek, yaitu fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral. Perkembangan kognitif anak usia ini berada pada tahap operasional konkret sebagaimana dijelaskan Piaget, sehingga pemahaman terbentuk lebih optimal melalui benda dan pengalaman nyata. Dari perspektif Erikson, anak berada pada fase yang membutuhkan pengalaman berhasil dan kompeten untuk membangun rasa percaya diri, sementara Vygotsky menegaskan bahwa kemampuan anak berkembang melalui interaksi sosial dan bantuan bertahap dari orang yang lebih mampu. Kelima aspek tersebut merupakan kesatuan yang membentuk profil perkembangan anak dan tidak dapat dibaca secara terpisah dari konteks lingkungan belajarnya.

Persoalannya, praktik pembelajaran di lapangan masih kerap berorientasi pada penyampaian materi dan pencapaian akademik, sehingga karakteristik perkembangan yang beragam belum selalu menjadi dasar dalam merancang layanan. Padahal, banyak dimensi perkembangan tidak tampak dalam nilai akademik. Cara peserta didik bergerak dan menggunakan alat tulis, keberanian mengungkapkan pendapat, kemampuan bekerja sama, respons terhadap aturan,

hingga cara mengelola emosi merupakan indikator perkembangan yang hanya dapat ditangkap melalui pengamatan langsung. Ketiadaan gambaran kontekstual yang sistematis mengenai kondisi perkembangan peserta didik dapat menyebabkan layanan pembelajaran bersifat umum dan kurang sesuai dengan kebutuhan nyata di kelas.

Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, diperlukan pemetaan karakteristik perkembangan peserta didik yang berbasis data lapangan. Pemetaan melalui observasi, wawancara guru, catatan lapangan, dan dokumentasi merupakan pendekatan yang sederhana, hemat biaya, dan dapat diterapkan tanpa mengganggu jalannya pembelajaran. Hasilnya menyediakan informasi kontekstual yang dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai tuntutan pembelajaran berdiferensiasi. Dengan demikian, pemetaan bukan sekadar pengumpulan informasi, melainkan langkah awal untuk memperkuat layanan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pemetaan karakteristik perkembangan peserta didik kelas III A SD Negeri 16 Banda Aceh. Data dianalisis secara deskriptif dan dihubungkan dengan teori perkembangan anak untuk menghasilkan identifikasi kebutuhan serta rekomendasi penguatan layanan pembelajaran. Kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG) 4 tentang Pendidikan Berkualitas melalui penyediaan informasi yang mendukung pembelajaran yang lebih responsif terhadap karakteristik anak. Sebagai catatan, laporan ini menempatkan kontribusinya pada level pemetaan dan rekomendasi, bukan pada klaim peningkatan hasil belajar, karena kegiatan tidak menggunakan desain evaluasi sebelum dan sesudah intervensi.

B. Tujuan

1. Memetakan karakteristik perkembangan peserta didik pada aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral.
2. Mengidentifikasi kebutuhan penguatan perkembangan berdasarkan temuan lapangan dan informasi guru.
3. Menganalisis temuan berdasarkan teori perkembangan anak usia sekolah dasar.
4. Merumuskan rekomendasi penguatan layanan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan adalah guru kelas dan peserta didik sekolah dasar. Data utama dalam laporan ini difokuskan pada kelas III A SD Negeri 16 Banda Aceh dengan jumlah 25 peserta didik berdasarkan laporan observasi sumber.

D. Tahapan

1. Persiapan dan penyiapan instrumen.
2. Observasi pembelajaran dan lingkungan sekolah.
3. Wawancara guru kelas serta pencatatan lapangan.
4. Pengorganisasian dan analisis data.
5. Penyusunan identifikasi kebutuhan dan rekomendasi.
6. Penyusunan laporan dan dokumentasi.

BAB II

METODE DAN PELAKSANAAN

A. Pendekatan Kegiatan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pemetaan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan kegiatan adalah menggambarkan karakteristik perkembangan peserta didik sebagaimana adanya dalam konteks pembelajaran yang alami, bukan mengukur pengaruh suatu perlakuan. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran dan lingkungan sekolah. Wawancara guru digunakan untuk memperdalam dan memperkuat interpretasi terhadap temuan observasi, khususnya pada perilaku yang tidak selalu tampak dalam pengamatan singkat. Dokumentasi foto digunakan sebagai bukti visual sekaligus data pendukung untuk memperkuat keabsahan temuan. Kombinasi ketiga sumber data ini memungkinkan dilakukannya triangulasi sehingga gambaran perkembangan peserta didik yang dihasilkan lebih utuh dan dapat dipercaya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik-teknik berikut:

1. Observasi kondisi sekolah dan lingkungan belajar untuk memahami konteks tempat perkembangan peserta didik berlangsung.
2. Observasi lima aspek perkembangan peserta didik, yaitu fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral.
3. Wawancara dengan guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik, kebutuhan, dan pola perkembangan peserta didik yang teramati selama pembelajaran sehari-hari.
4. Pencatatan lapangan (*field notes*) untuk merekam perilaku, peristiwa, dan interaksi penting yang muncul selama kegiatan.
5. Dokumentasi kegiatan berupa foto sebagai bukti visual dan data pelengkap

C. Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif melalui tiga tahap. Pertama, data dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan diorganisasikan dan dikelompokkan berdasarkan lima aspek perkembangan. Kedua, data yang telah dikelompokkan disajikan dan diinterpretasikan dengan memperhatikan konteks sekolah serta dihubungkan dengan teori perkembangan anak. Ketiga, interpretasi diarahkan pada tiga fokus, yaitu karakteristik perkembangan yang tampak, kebutuhan penguatan yang teridentifikasi, dan implikasinya bagi layanan pembelajaran. Untuk menjaga keabsahan hasil, temuan dari berbagai sumber data saling dibandingkan melalui triangulasi. Perlu ditegaskan bahwa laporan ini tidak menyatakan adanya peningkatan hasil belajar karena kegiatan tidak menggunakan desain *pretest-posttest* maupun evaluasi intervensi. Hasil analisis diposisikan sebagai gambaran kondisi perkembangan, bukan sebagai capaian sebuah program.

D. Pelaksanaan

Kegiatan lapangan dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas sekolah secara menyeluruh, mulai dari kegiatan pagi, pembelajaran di kelas, aktivitas istirahat, hingga dokumentasi kegiatan. Pengamatan difokuskan pada perilaku peserta didik, interaksi antara guru dan peserta didik, kerja sama antarteman, komunikasi, respons terhadap tugas, serta pembiasaan perilaku positif. Pengamatan dalam situasi yang beragam ini bertujuan agar karakteristik perkembangan peserta didik dapat teramati dalam konteks yang wajar dan tidak terbatas pada satu momen pembelajaran saja. Pengambilan data utama dilaksanakan pada 15 Juni 2026 sebagaimana tercantum pada laporan observasi sumber.

E. Konteks Sekolah

Catatan observasi menggambarkan lingkungan belajar yang tertata dengan baik. Ruang kelas memiliki pencahayaan dan ventilasi yang memadai serta dilengkapi sarana pendukung pembelajaran. Budaya sekolah memperlihatkan pembiasaan disiplin, sopan santun, dan kerja sama yang berlangsung secara konsisten. Kondisi lingkungan dan budaya sekolah ini penting dikemukakan karena keduanya turut membentuk perilaku peserta didik, sehingga menjadi konteks yang tidak terpisahkan dalam membaca dan menafsirkan karakteristik perkembangan mereka.

BAB III

HASIL PEMETAAN DAN ANALISIS

A. Hasil Pemetaan Lima Aspek Perkembangan

Aspek	Temuan Utama	Kebutuhan Penguatan
Fisik-motorik	Aktif dalam motorik kasar; mampu menulis, menggambar, dan menggunting.	Kerapian tulisan, penggunaan alat tulis, dan keterampilan manipulatif.
Kognitif	Memahami materi dan merespons pertanyaan; kemampuan memecahkan masalah bervariasi.	Penalaran, pemecahan masalah, dan menjelaskan alasan.
Bahasa	Mampu berbicara dan menyimak; sebagian masih malu berbicara dan kosakata terbatas.	Keberanian berkomunikasi dan pengembangan kosakata.
Sosial-emosional	Mampu berinteraksi dan bekerja sama; sebagian masih mudah marah/menangis ketika keinginannya tidak terpenuhi.	Pengelolaan emosi dan penyelesaian masalah sosial.
Moral	Mengikuti aturan dan menunjukkan kesopanan; sebagian masih perlu diingatkan tentang kebersihan/ketertiban.	Konsistensi pembiasaan disiplin, kebersihan, dan tanggung jawab.

B. Interpretasi Perkembangan

Temuan pemetaan menunjukkan pola perkembangan yang dapat dijelaskan melalui teori perkembangan anak. Pada aspek kognitif, kemampuan peserta didik memahami materi ketika disajikan melalui contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sejalan dengan karakteristik tahap operasional konkret sebagaimana dijelaskan Piaget. Pada tahap ini, anak belajar lebih optimal melalui objek dan pengalaman nyata dibanding melalui konsep yang bersifat abstrak. Hal ini menjelaskan mengapa penggunaan benda konkret dan konteks yang familiar terbukti membantu peserta didik memahami pelajaran.

Antusiasme peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan bekerja sama dapat dipahami melalui perspektif Erikson mengenai fase *industry versus inferiority*, yaitu tahap ketika anak usia sekolah membutuhkan pengalaman berhasil dan rasa kompeten untuk membangun kepercayaan diri. Pemberian tugas yang dapat diselesaikan serta apresiasi atas keberhasilan menjadi penting agar anak tidak mengembangkan perasaan rendah diri. Sementara itu, peran interaksi guru dan teman sebaya dalam mendukung pemahaman peserta didik selaras dengan perspektif Vygotsky. Melalui konsep *zone of proximal development*, perkembangan kemampuan anak berlangsung ketika ia memperoleh bantuan bertahap (*scaffolding*) dari orang yang lebih mampu, baik guru maupun teman sebaya, sebelum akhirnya mampu menyelesaikan tugas secara mandiri.

Secara keseluruhan, variasi individual antarpeserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran perlu menyediakan pengalaman konkret, dukungan bertahap, kesempatan bekerja sama, dan ruang untuk mengomunikasikan pemikiran. Pendekatan yang memadukan keempat hal tersebut memungkinkan aspek akademik dan aspek perkembangan peserta didik diperhatikan secara bersamaan, sehingga layanan pembelajaran tidak hanya menuntaskan materi, tetapi juga mendukung pertumbuhan anak secara utuh.

C. Hasil Wawancara Guru

Hasil wawancara memperkuat dan melengkapi temuan observasi. Guru menggambarkan peserta didik sebagai anak yang aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan menunjukkan variasi perkembangan antara satu peserta didik dengan yang lain. Dalam memfasilitasi perkembangan tersebut, guru menerapkan sejumlah strategi, yaitu penggunaan alat peraga, pemberian tugas secara bertahap, pemberian pujian sebagai penguatan, serta

pengelompokan belajar untuk mendorong kerja sama. Ketika peserta didik mengalami kesulitan, guru melakukan pengamatan secara individual, memberikan bantuan yang sesuai, dan menyesuaikan tingkat kesulitan tugas dengan kemampuan anak. Praktik ini mencerminkan upaya pembelajaran yang responsif terhadap perbedaan individual.

Selain itu, guru menekankan pentingnya keterlibatan orang tua sebagai mitra dalam mendukung perkembangan anak, mengingat pembiasaan di rumah turut memengaruhi perilaku peserta didik di sekolah. Harapan yang disampaikan guru mencakup peningkatan kepercayaan diri, keberanian bertanya, kedisiplinan, kesopanan, dan tanggung jawab. Harapan-harapan tersebut sejalan dengan kebutuhan penguatan yang teridentifikasi dalam pemetaan, sehingga dapat menjadi acuan bersama antara sekolah dan keluarga dalam merancang dukungan yang lebih terarah bagi peserta didik.

D. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi berikut merupakan foto yang tersedia dalam data sumber dan ditempatkan sebagai bukti visual kegiatan.



Gambar 1. Interaksi dengan peserta didik dan guru pada kegiatan lapangan.



Gambar 2. Aktivitas pembelajaran dan pengamatan di dalam kelas.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan bersama peserta didik/pihak sekolah.

BAB IV

KONTRIBUSI DAN REKOMENDASI

A. Identifikasi Kebutuhan

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa kebutuhan penguatan tidak hanya berada pada aspek akademik, tetapi juga pada keterampilan motorik, komunikasi, pengelolaan emosi, dan pembiasaan perilaku. Temuan ini memperlihatkan pentingnya layanan pembelajaran yang mempertimbangkan perkembangan peserta didik secara utuh.

B. Rekomendasi

1. Integrasikan aktivitas motorik halus seperti menulis, menggambar, menggunting, atau aktivitas manipulatif sederhana.
2. Gunakan benda konkret, konteks kehidupan sehari-hari, pertanyaan terbuka, dan masalah sederhana untuk mengembangkan penalaran.
3. Sediakan komunikasi bertahap melalui tanya jawab, diskusi berpasangan, presentasi singkat, membaca nyaring, dan pengembangan kosakata.
4. Gunakan kegiatan kolaboratif dan pembiasaan refleksi untuk membantu peserta didik mengenali emosi dan menyelesaikan konflik.
5. Pertahankan pembiasaan disiplin, kebersihan, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai.
6. Gunakan hasil pengamatan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan dukungan yang berbeda sesuai kebutuhan peserta didik.

C. Kontribusi terhadap Sekolah dan Perguruan Tinggi

Bagi sekolah, hasil pemetaan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Bagi perguruan tinggi, kegiatan ini memperkuat hubungan antara pengetahuan akademik dan kebutuhan nyata pendidikan dasar melalui pemanfaatan data lapangan untuk menghasilkan analisis dan rekomendasi.

D. Keterkaitan SDG 4

Kegiatan mendukung SDG 4 – Pendidikan Berkualitas karena berorientasi pada pemahaman kebutuhan peserta didik dan penguatan layanan pembelajaran yang lebih

responsif terhadap karakteristik anak. Kontribusi ini ditempatkan pada level pemetaan dan rekomendasi, bukan klaim peningkatan hasil karena tidak tersedia evaluasi intervensi.

E. Luaran

1. Laporan pemetaan karakteristik perkembangan peserta didik.
2. Dokumentasi kegiatan lapangan.
3. Identifikasi kebutuhan penguatan.
4. Rekomendasi penguatan layanan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemetaan pada peserta didik kelas III A SD Negeri 16 Banda Aceh menunjukkan karakteristik perkembangan yang tampak pada aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral. Peserta didik menunjukkan berbagai kemampuan yang telah berkembang, namun masih terdapat kebutuhan penguatan pada motorik halus, penalaran dan pemecahan masalah, keberanian berkomunikasi, pengelolaan emosi, serta konsistensi pembiasaan perilaku positif.

Variasi individual antarpeserta didik menunjukkan perlunya layanan pembelajaran yang fleksibel dan sesuai dengan tahap perkembangan. Hasil observasi dan wawancara guru dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merancang pembelajaran yang lebih konkret, kolaboratif, komunikatif, dan mendukung perkembangan sosial-emosional.

Kegiatan menghasilkan pemetaan, analisis, dokumentasi, dan rekomendasi sebagai bentuk kontribusi akademik kepada sekolah. Laporan ini tidak mengklaim adanya peningkatan kemampuan peserta didik karena tidak terdapat data evaluasi sebelum dan sesudah intervensi.

B. Saran

1. Guru dapat memanfaatkan pemetaan perkembangan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam perencanaan pembelajaran.
2. Sekolah dapat mempertahankan pembiasaan positif dan lingkungan belajar yang kondusif.
3. Pengamatan perkembangan dapat dilakukan secara berkala untuk memperoleh gambaran perubahan dan kebutuhan individual.
4. Apabila dilakukan pendampingan lanjutan, kegiatan tersebut perlu didokumentasikan dan dilaporkan sebagai tahap lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. (2009). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erikson, E. H. (1968). Identity: Youth and Crisis. New York: W. W. Norton & Company.
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Piaget, J., & Inhelder, B. (2000). The Psychology of the Child. New York: Basic Books.
- Santrock, J. W. (2011). Child Development (13th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society. Cambridge: Harvard University Press.